

Dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut :

JENIS KELAMIN	JUMLAH
Laki-laki	5.585 jiwa
Perempuan	5.751 jiwa
TOTAL	11.336 jiwa

Tabel. 4.1 Jumlah Penduduk

Dan berdasarkan usia dapat di jelaskan sebagai berikut :

USIA	JUMLAH
Usia 0 – 15 tahun	3.401 jiwa
Usia 15 - 65 tahun	5.668 jiwa
Usia 65 ke atas	2.267 jiwa
TOTAL	11.336 jiwa

Tabel. 4.2 Jumlah Penduduk berdasarkan Usia

Dari data Kelurahan Gunung Sulah yang di miliki oleh kader posyandu sakura maka jika dilihat dari jumlah terbesar dalam skala usia, maka usia produktif itu berada pada usia 15 - 65 tahun.

Berdasarkan dari pekerjaan/mata pencaharian oleh pendudukan Kelurahan Gunung Sulah dapat di jelaskan sebagai berikut :

JENIS PEKERJAAN	JUMLAH PENDUDUK
Pegawai Negeri Sipil	1.382 orang
TNI / POLRI	806 orang
Swasta	1.308 orang
Pedagang/wiraswasta	1.235 orang
Buruh	2.140 orang

Tukang	1.575 orang
Jasa	1.335 orang
Pensiunan	847 orang
Pengrajin	81 orang
Pekerja Seni	41 orang
Lainnya	586 orang

Tabel. 4.3 Jumlah penduduk dari Jenis Pekerjaan

Berdasarkan data di penduduk dari segi pekerjaan maupun mata pencaharian, maka dapat di lihat bahwa jumlah wiraswasta/pedagang mencapai 1.235 orang, yang mana sebagai dari mereka memproduksi industri rumah tangga berupa tempe dan tahu sebagai mata pencaharian mereka.

Jika dilihat dari latar belakang tingkat pendidikan masyarakat Kelurahan Gunung Sulah dapat di jelaskan sebagai berikut :

TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
TK	511 orang
SD / Sederajat	1.701 orang
SMP / Sederajat	1.189 orang
SMA / Sederajat	3.179 orang
D1 – D3	1.402 orang
S1	926 orang
S2	108 orang
S3	53 orang
Pendidikan khusus lainnya	2.267 orang

Tabel. 4.4 Tingkat Pendidikan Masyarakat

Berdasarkan tingkat pendidikan diatas dapat dilihat bahwa jumlah terbesar penduduk Kelurahan Gunung Sulah ialah pendidikan SMA/sederajat dengan jumlah 3.179 orang.

Tewah
Di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung dalam bidang kesehatan dasar serta untuk meningkat derajat kualitas hidup sehat untuk masyarakat sekitar maka disusunlah dan dibentuk POSYANDU (Pos Pelayanan Terpadu) untuk memudahkan masyarakat dalam meningkatkan derajat hidup sehat.

Tewah
Dalam meningkatkan kualitas hidup sehat maka Kelurahan Gunung Sulah membentuk 10 (sepuluh) posyandu yang tersebar di wilayah Kelurahan Gunung Sulah di dalam 3 (tiga) lingkungan di 32 (tiga puluh dua) Rukun Tetanga (RT). Adapun 10 (sepuluh) Posyandu tersebut antara lain ;

- 1) Posyandu Sakura
- 2) Posyandu Flamboyan 1
- 3) Posyandu Flamboyan 2
- 4) Posyandu Kenanga
- 5) Posyandu Mawar Indah 1
- 6) Posyandu Melati 1
- 7) Posyandu Melati 2
- 8) Posyandu Teratai
- 9) Posyandu Gempaka
- 10) Posyandu Mawar Indah 2

2. Gambaran Umum Profil Posyandu Sakura

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).

Posyandu Sakura berdiri tahun 1989 yang pada saat itu berada di wilayah Tewah Kelurahan Jagabaya H dengan status strata posyandu pratama, seiring waktu berjalan mulai tahun 1990 posyandu sakura mengalami peningkatan strata dari pratama ke madya dengan jumlah kader sebanyak 3 (tiga) orang. Dan sejak 2004 terus mengalami peningkatan menjadi strata mandiri dengan jumlah kader sebanyak 7 (tujuh) orang, setelah mengalami pemekaran wilayah maka posyandu sakura masuk dalam wilayah Kelurahan Gunung Sulah.

Tewah
 Posyandu sakura dikukuhkan melalui musyawarah mufakat di Kelurahan
Tewah
Gunung Sulah dan dikelola oleh Pengelola Posyandu, tertuang dalam Surat
Tewah
 Keputusan Lurah Gunung Sulah Nomor 820/21/VI.87/I/2015 Tanggal 02
 Januari 2015 Tentang Susunan Pengurusan Posyandu Kelurahan Gunung Sulah
 Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung.

Posyandu Sakura terintegrasi dengan kegiatan pelayanan sosial dan kesehatan dasar keluarga dalam aspek pemantauan tumbuh kembang anak. Dalam pelaksanaannya dilakukan secara koordinatif dan integratif serta saling memperkuat antar program dan kegiatan untuk kelangsungan pelayanan di Posyandu sesuai dengan situasi/kebutuhan lokal yang dalam kegiatannya tetap memperhatikan aspek pemberdayaan masyarakat.

Pengintegrasian layanan sosial dasar di posyandu adalah salah satu upaya mensinergikan berbagai layanan yang dibutuhkan masyarakat melalui perbaikan kesehatan, gizi, pendidikan, perkembangan anak, peningkatan ekonomi keluarga, ketahanan pangan dan kesejahteraan sosial.

Posyandu kesehatan dasar di posyandu adalah pelayanan kesehatan yang mencakup sekurang-kurangnya 5 (lima) kegiatan yakni : kesehatan ibu dan anak (KIA), keluarga berencana (KB), imunisasi, gizi dan penanggulangan diare.

(Sel - Tewah

5

Posyandu sakura merupakan salah satu dari 10 (sepuluh) posyandu yang ada di wilayah Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung, strata posyandu sakura adalah posyandu mandiri yang terintegrasi dengan BKB dan PAUD.

Tewah No' Balw No. 61 RT.09
Adapun alamat posyandu ~~sakura~~ di Jalan ~~Kencana Nomor 13~~ Cimring Kel. Tewah

Sulah Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung Posyandu Sakura buka
satu bulan sekali antara tanggal 10 (sepuluh) atau 11 (sebelas) setiap bulannya
dan di ketua oleh Ibu Sundari Suparno jumlah kader posyandu ~~sakura~~ yang
aktif 7 (tujuh) orang.

5-7

Dukungan dari Pemerintah Kota Bandar Lampung dalam hal ini

Walikota Bandar Lampung untuk revitalisasi posyandu melalui program

~~GEMMA TAPIS~~ ~~Pembangunan Masyarakat Desa & Kelurahan~~ ~~600.000,-~~

Rp. 150.000,- (seratus lima puluh ribu rupiah) per orang, yang saat ini naik

menjadi Rp. 250.000,- (dua ratus lima puluh ribu rupiah) per bulan. Selain dari

pemerintah, pihak swasta seperti Klinik Wedi Ar'Rachman dan Bengkel Mobil

~~CV. KLM Speed~~ serta pihak lainnya pun ikut memberikan kontribusi bantuan

~~kel. Tewah~~

untuk keberlangsungan kegiatan di posyandu ~~sakura~~ antara lain berupa dana

operasional dan perlengkapan sarana prasarana kebutuhan lainnya.⁶⁰

3. Visi dan Misi Posyandu ~~sakura~~ Kel. Tewah .

Visi

“Terciptanya keluarga yang bahagia dan sejahtera”.

Misi

1. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia.
2. Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor.
3. Meningkatkan partisipasi dan kepedulian serta gotong royong masyarakat dalam bidang kesehatan dasar.

4. Tujuan Posyandu Sakura Kelurahan Tewah

a) Tujuan Umum

Menunjang percepatan penurunan angka kematian ibu (AKI) dan Angka kematian bayi (AKB) di Kelurahan Guming-Sulah-Kecamatan Way Halim ^{Tewah} _(Sab. gruung mas) ^{Tewah} Kota-Bandar Lampung melalui pemberdayaan masyarakat.

b) Tujuan Khusus

- 1) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan upaya kesehatan dasar terutama dengan penurunan angka kematian ibu, bayi dan balita.
- 2) Meningkatkan peran lintas sektor dalam penyelenggaraan posyandu terutama berkaitan dengan penurunan angka kematian ibu, bayi dan balita.
- 3) Meningkatkan cakupan dan jangkauan pelayanan kesehatan dasar, terutama berkaitan dengan penurunan angka kematian ibu, bayi dan balita.

5. Sasaran Posyandu Sakura Kel. Tewah

Sasaran posyandu sakura adalah seluruh masyarakat di wilayah setempat, utamanya :

- a) Bayi
- b) Anak balita
- c) Ibu hamil, ibu nifas dan ibu menyusui
- d) Wanita usia subur
- e) Pasangan usia subur

6. Fungsi Posyandu ~~Sakura~~ (cel, Tawar)

- a) Sebagai wadah pemberdayaan masyarakat dalam alih informasi dan keterampilan dari petugas kepada masyarakat dan antar sesama masyarakat.
- b) Sebagai wadah untuk mendekat pelayanan kesehatan dasar, terutama berkaitan dengan penurunan angka kematian ibu, bayi dan balita.

7. Manfaat Posyandu ~~Sakura~~

a) Bagi Masyarakat

Adapun manfaat posyandu sakura bagi masyarakat adalah sebagai berikut :

- 1) Memperoleh kemudahan untuk mendapatkan informasi dan pelayanan kesehatan dasar, bagi ibu, bayi, dan anak balita.
- 2) Memperoleh layanan secara profesional dalam pemecahan masalah kesehatan terkait kesehatan ibu dan anak.
- 3) Efisiensi dalam mendapatkan pelayanan kesehatan dasar terpadu dan pelayanan sosial dasar dari sektor lain.
- 4) Pertumbuhan anak balita terpantau sehingga tidak menderita gizi kurang atau gizi buruk.
- 5) Bayi dan anak balita mendapatkan kapsul vitamin A.
- 6) Bayi memperoleh imunisasi lengkap.
- 7) Ibu hamil akan terpantau berat badannya dan memperoleh tablet tambah darah (Fe) serta imunisasi Tetanus Toksoid (TT).
- 8) Ibu nifas memperoleh kapsul Vitamin A dan tablet tambah darah (Fe).
- 9) Memperoleh penyuluhan kesehatan terkait tentang kesehatan ibu dan anak.

10) Apabila terdapat kelainan pada bayi, anak balita, ibu hamil, ibu nifas dan ibu menyusui dapat segera diketahui dan dirujuk ke puskesmas.

11) Dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman tentang kesehatan ibu, bayi, dan anak balita.

b) Bagi Kader

Adapun manfaat posyandu sakura bagi kader posyandu adalah sebagai berikut :

- 1) Mendapatkan berbagai informasi di bidang kesehatan lebih dahulu dan lebih lengkap.
- 2) Ikut berperan secara nyata dalam perkembangan tumbuh kembang anak balita dan kesehatan ibu.
- 3) Citra diri meningkat di mata masyarakat sebagai orang yang terpercaya dalam bidang kesehatan.
- 4) Menjadi panutan karena telah mengabdi demi pertumbuhan anak dan kesehatan ibu.
- 5) Kader mendapatkan kebanggaan, bahwa dirinya lebih berkarya bagi warga kelurahannya.

c) Bagi Puskesmas

- 1) Optimalisasi fungsi puskesmas sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat, pusat pelayanan kesehatan perorangan primer dan pusat pelayanan kesehatan masyarakat primer.
- 2) Dapat lebih spesifik membantu masyarakat dalam pemecahan masalah kesehatan sesuai kondisi setempat.

- 3) Mendekatkan akses pelayanan kesehatan dasar pada masyarakat.
- d) Bagi Sektor Lain
- 1) Dapat memadukan kegiatan sektor dengan bidang kesehatan.
 - 2) Kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan lebih efektif dan efisien.

8. Struktur Organisasi Posyandu Sakura Kel-Tewah.

Struktur organisasi merupakan suatu wadah dimana seluruh anggota/kader posyandu akan terkoordinasi dengan baik dalam menjalankan kegiatannya, agar terjadi keterpaduan yang selaras antara sistem kerja organisasi dan manajemen sehingga berdampak positif untuk posyandu.

Kel-Tewah

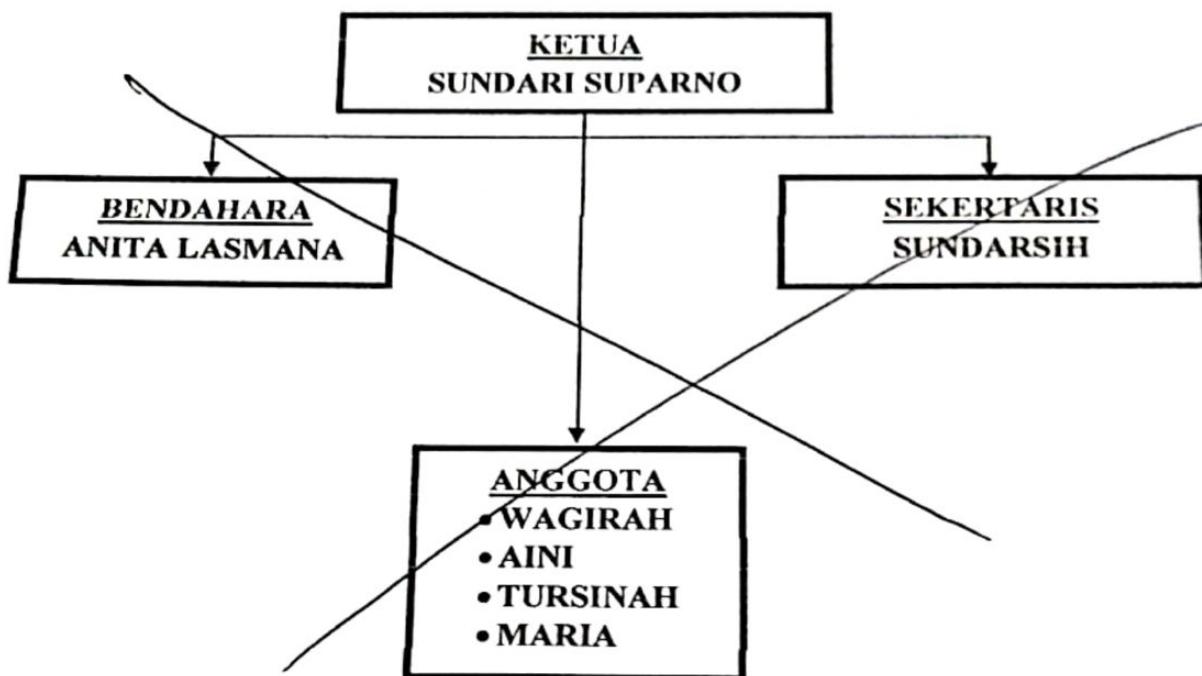
Struktur organisasi posyandu yang ada di wilayah ~~Kota Bandar Lampung~~ merujuk dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2007 tentang pedoman pembentukan kelompok kerja operasional

pembinaan posyandu yang kemudian untuk pelaksanaannya ~~Walikota Bandar Lampung~~ menerbitkan Surat Keputusan ~~Walikota Bandar Lampung~~ Nomor

~~300/III.12/HK/2017~~ tanggal ~~05 April 2017~~ tentang Pembentukan Kelompok ~~Pelayanan Terpadu (Posyandu)~~ di Kel-Tewah ~~(ee-Tewah bap gruug atau~~ Kader ~~Posyandu~~ ~~Terpadu (POSYANDU)~~ dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) tahun ~~2017~~.

Kel-Tewah

Seperti hal nya Posyandu ~~Sakura~~ memiliki struktur organisasi tersendiri dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Untuk lebih jelas tentang gambaran struktur organisasi Posyandu Sakura dapat dilihat pada gambar 4.1



Sumber : POSYANDU SAKURA Kel-Tewah

Gambar 4.1 Bagan Struktur Posyandu Sakura Kel-Tewah .

Adapun uraian tugas sebagai berikut : (seorang yg ada di SK , Tugas pokok ketua , sekretaris , bendahara , Anggota) .

1. Ketua

Mempunyai tugas memimpin, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mendukung sebagian tugas Puskesmas dibidang kesehatan serta pemberdayaan masyarakat sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan yang diberikan Walikota Bandar Lampung.

2. Sekretaris

Mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Ketua dibidang Kesekretariatan. Sekretariat dipimpin oleh Seorang Sekretaris yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Ketua Posyandu.

3. Bendahara

Mempunyai tugas untuk merancang, menerima, menyimpan, membayar, menatausahakan dan mempertanggungjawabkan keuangan untuk keperluan belanja posyandu sakura.

4. Anggota

Mempunyai tugas untuk membantu ketua dan anggota lainnya dalam organisasi serta ikut berpikir atau ikut bekerja sama dalam membangun organisasi posyandu sakura.

9. Kegiatan Pelayanan di Posyandu Sakura Kel-Tewah

Kegiatan Pelayanan di Posyandu Sakura terdiri dari dua kegiatan yaitu kegiatan utama dan kegiatan pengembangan/pilihan.

a) Kegiatan utama mencakup :

- 1) Kesehatan ibu dan anak.
- 2) Imunisasi.
- 3) Gizi.
- 4) Pencegahan dan penanggulangan diare.
- 5) Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

b) Kegiatan pengembangan/pilihan, masyarakat dapat menambah kegiatan baru disamping empat kegiatan utama yang telah ditetapkan sesuai kebutuhan masyarakat setempat, yang disebut Posyandu Terintegrasi.

Kegiatan baru tersebut misalnya :

- 1) Program Keluarga Berencana (KB).
- 2) Bina Keluarga Balita (BKB).

- 3) Tanaman Obat Keluarga (TOGA).
- 4) Bina Keluarga Lansia (BKL).
- ~~5) Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). ✓~~
- 6) Dan berbagai Program Pembangunan Masyarakat di Kelurahan.

~~7) IVA TEST~~

~~IVA (inspeksi visual dengan asam asetat) merupakan cara sederhana untuk mendeteksi kanker leher rahim (serviks) dengan cara melihat langsung (dengan mata telanjang) leher rahim setelah memulas leher rahim dengan larutan asam asetat 3-5%.~~

~~8) Terapi Pijat Bayi~~

~~Pijat adalah salah satu kegiatan yang bisa dilakukan pada bayi untuk merangsang perkembangnya. Manfaat pijak bayi antara lain mengurangi intensitas bayi untuk menangis, menaikkan berat badan, membantu bayi mudah tertidur lelap, melatih perkembangan motorik anak, membuat bayi lebih rileks.~~

~~9) Bayi Spa~~

~~Babi spa merupakan salah satu bentuk perawatan tubuh dengan menggunakan air sebagai media utamanya. Perawatan ini tergolong sangat aman untuk bayi yang berusia sekitar 3 bulan hingga 6 bulan.~~

~~Manfaat babi spa antara lain : melancarkan peredaran darah bayi, menambah nafsu makan, meningkatkan kualitas tidur, meningkatkan daya tanggap bayi, memperbaiki sistem pernafasan bayi, membuat bayi lebih aktif, mempercepat pertumbuhan tulang.~~

~~10) Terapi Akupresur~~

~~Terapi akupresur adalah salah satu bentuk fisioterapi dengan memberikan pemijatan dan stimulan pada titik-titik tertentu pada tubuh. Berguna untuk mengurangi bermacam-macam sakit dan nyeri serta mengurangi ketegangan, kelelahan dan penyakit.~~

11) Warung Posyandu

Warung posyandu adalah untuk kegiatan di posyandu dimana warung ini berjualan kebutuhan pengunjung posyandu, berupa sayur mayor, lauk pauk, buah-buahan, makan-makanan sehat tanpa pengawet dan pewarna yang tidak diijinkan. Warung posyandu dikelola oleh kader.

Warung posyandu bertujuan untuk :

- a. Mendukung perilaku sehat melalui kecermatan dalam memilih bahan makanan yang sehat.
- b. Memenuhi kebutuhan ibu-ibu pengunjung posyandu.
- c. Menambah kas posyandu.

12) Pojok Oralit

Pojok oralit adalah bagian dari suatu ruangan di posyandu (di sudut ruangan) dengan meja kecil yang bertujuan sebagai : sarana meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam tatalaksana diare, mempromosikan upaya rehidrasi oral, member pelayanan penderita diare.

13) Pojok Abate

Pojok abate adalah bagian dari suatu ruangan di posyandu (di sudut ruangan) dengan meja kecil yang bertujuan sebagai : sarana

meningkatkan pengetahuan tentang demam berdarah dengue (DBD), mempromosikan upaya pencegahan DBD, tempat untuk memperoleh abate.

14) Whatsapp Grup

Berkembangan teknologi informasi dan komunikasi berdampak positif untuk seluruh masyarakat. Dalam ini sebuah media sosial yang bernama WhatsApp (WA) dijadikan sebagai sarana berkomunikasi di antara masyarakat, untuk mempermudah komunikasi di antara suatu kelompok biasanya salah satu dari mereka membuat grup whatsapp. Grup Whatsapp posyandu sakura dimanfaatkan sebagai sarana untuk : menginformasikan jadwal pelaksana posyandu, sebagai sarana informasi untuk meningkatkan pengetahuan anggota, sebagai wadah/tempat untuk menyampaikan permasalahan/keluhan dari masyarakat atau kader.

15) Dana Sehat

Dana sehat merupakan bentuk pengumpulan dana dari oleh dan untuk masyarakat, yang pemanfaatannya untuk membantu sesama anggota posyandu dan pembiayaan keperluan posyandu.

Semua anggota masyarakat Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim yang membutuhkan pelayanan kesehatan dasar yang ada di Posyandu Sakura terutama :

- 1) Bayi dan anak balita.
- 2) Ibu hamil, ibu nifas dan ibu menyusui.